

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konsep

a. Komitmen Organisasi

Allen & Meyer (1990) mengungkapkan bahwa komitmen organisasi merupakan keterikatan emosional, identifikasi dan keterlibatan individu dengan organisasi serta keinginannya untuk menjaga keanggotaannya dalam sebuah organisasi.

b. Kepuasan Kerja

Menurut Luthans (2006), kepuasan kerja merupakan respon emosional positif yang muncul ketika individu mengalami adanya kesesuaian antara hasil-hasil pekerjaannya dengan ekspektasi dan nilai-nilai pribadinya.

c. *Perceived Organizational Support (POS)*

Menurut Rhoades & Eisenberger (2002), *perceived organizational support (POS)* merupakan keyakinan karyawan bahwa organisasi peduli atas kontribusi yang mereka berikan dan kesejahteraan mereka.

d. *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)*

Organ et al. (1988) mendefinisikan OCB sebagai perilaku individu yang bebas, tidak berkaitan secara langsung atau eksplisit dengan sistem *reward* dan bisa meningkatkan fungsi organisasi.

B. Definisi Operasional

a. Komitmen Organisasi

Dimensi komitmen organisasi menurut Allen & Meyer (1990) adalah komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

b. Kepuasan Kerja

Dimensi kepuasan kerja menurut Luthans (2006) adalah pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan/supervisi dan kelompok kerja.

c. *Perceived Organizational Support (POS)*

Dimensi *perceived organizational support (POS)* menurut Rhoades & Eisenberger (2002) adalah keadilan, penghargaan organisasi dan kondisi pekerjaan.

d. *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)*

Menurut Organ et al. (1988), dimensi *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* adalah *altruism, civic virtue, conscientiousness, courtesy* dan *sportsmanship*.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer pada penelitian ini adalah wawancara dengan beberapa karyawan Pamella 7 Supermarket Yogyakarta dan kuesioner yang diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian, sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari artikel, literatur, serta buku untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup objek atau subjek yang memperlihatkan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pamella 7 Supermarket Yogyakarta.

b. Sampel

Rahmadi (2011) mendefinisikan sampel sebagai bagian atau wakil dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019), pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada karyawan Pamela 7 Supermarket Yogyakarta dengan jumlah sampel 80 pegawai.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Rahmadi (2011), kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian pernyataan yang disusun secara terstruktur untuk diisi oleh individu yang menjadi responden. Dalam penelitian ini, digunakan

skala likert sebagai sarana untuk mengukur nilai variabel yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2019), skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individual atau sekelompok individu terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, skala *likert* digunakan dengan pengelompokan kategori interval yang diberikan bobot sebagai berikut:

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban kuesioner

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (ST)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengertian uji validitas menurut Wiyono (2020) yaitu sebuah kelayakan atau ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur objek yang diuji dan sejauh mana instrumen tersebut melakukan fungsi pengukurannya. Dalam uji validitas skor item dikaitkan dengan skor total. Penelitian ini menggunakan korelasi bivariante. Standar pengujiannya yaitu:

- Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen atau item pernyataan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, dan dapat dinyatakan valid.
- Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen atau item pernyataan tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, dan dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Menurut Ghazali (2018), uji reliabilitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kuesioner yang berisi indikator-indikator variabel atau konstruk. Jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil, maka kuesioner tersebut dapat dianggap sebagai alat yang reliabel atau dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk mengukur uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

2. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Menurut Wiyono (2020), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat diterapkan pada data skala ordinal, interval, atau rasio. Penelitian ini menerapkan uji normalitas *One sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap

memiliki distribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolineritas

Wiyono (2020) menyatakan bahwa uji multikolineritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik yang berkaitan dengan multikolineritas. Multikolineritas mengacu pada adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolineritas dilakukan dengan menganalisis nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu;

- Jika $VIF < 5$ maka tidak ada multikolineritas.
- Jika $VIF > 5$ maka ada multikolineritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wiyono (2020), uji heteroskedastisitas adalah sebuah prosedur pengujian yang digunakan untuk menilai apakah ada pelanggaran terhadap asumsi klasik berupa heteroskedastisitas, yaitu variasi yang tidak merata dari residu untuk semua pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, untuk menguji keberadaan heteroskedastisitas, digunakan Uji Glejser. Menurut Ghozali (2018), uji Glejser memiliki kriteria yang menyatakan bahwa jika nilai

signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji *Goodness of Fit*

Ghozali (2018) menyebutkan bahwa ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* nya. Secara statistik nilai *Goodness of Fit* dapat diukur dari nilai statistik F. Apabila nilai *probability F* statistik kurang dari 0,05 atau 5%, maka semua variabel independen mampu memprediksi variabel dependen dengan baik.

5. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menurut Wiyono (2020) digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Regresi linear berganda dilakukan untuk penelitian yang jumlah variabel independennya lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

α = Konstanta

X1 = Komitmen Organisasi

X2 = Kepuasan Kerja

X3 = *Perceived Organizational Support (POS)*

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = Error

6. Uji Hipotesis

1. Uji t

Ghozali (2018) menyebutkan bahwa uji t merupakan pengujian yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menurut Ghozali (2018) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang rendah berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Begitupun sebaliknya, apabila R^2 mendekati angka satu, maka berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.